



PROYEK JALAN TOL BOCIMI

IDNANTARA FOTO/Raisan Al Faris/rwa

Foto udara proyek pembangunan Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) seksi II di Cigombong, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Minggu (11/4). Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menargetkan konstruksi seksi II Cigombong-Cibadak pada proyek Jalan Tol Bocimi rampung pada pertengahan 2021 dan proyek secara keseluruhan dengan panjang 54 kilometer tersebut telah mencapai 75,50 persen.

Kementerian ESDM Tambah Pembangunan Jargas Senilai Rp372,134 Miliar

“Program pembangunan jargas adalah salah satu Program Strategis Nasional (PSN) yang mendukung diversifikasi energi. Program ini dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan potensi gas bumi melalui pipa untuk sektor rumah tangga,” ujar Alimuddin Baso.

JAKARTA (IM) - Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) menambah pembangunan jaringan gas bumi (jargas) untuk rumah tangga sebanyak 44.461 sambungan rumah (SR). Hal ini merupakan kontrak pembangunan tahap III pada tahun ini dengan nilai Rp372,134 miliar.

Adapun penandatanganan kontrak pembangunan jargas

tahap III tersebut disaksikan Sesditjen Migas selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Alimuddin Baso, Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Noor Arifin Muhammad, serta pejabat terkait lainnya, beberapa hari lalu.

Berdasarkan keterangan resmi Ditjen Migas, pembangunan jargas tahap III yang ditandatangani ini terdiri

dari 3 paket yang meliputi 7 lokasi yaitu Kabupaten Wajo 5.750 SR, Kabupaten Banggai 5.005 SR, Kabupaten Bonejonegoro 10.000 SR, Kabupaten Lamongan 5.935 SR, Kota Mojokerto 5.699 SR, Kabupaten Mojokerto 5.935 SR dan Kabupaten Jombang 6.137 SR.

Sebagaimana diketahui, pada tahun ini Pemerintah melalui dana APBN akan membangun jargas sebanyak 120.776 SR di 21 kabupaten/kota.

Kontrak tahap I telah ditandatangani pada 10 Maret 2021 untuk 5 paket jargas senilai Rp 467,791 miliar sebanyak 60.875 SR. Perinciannya, Kabupaten Aceh Utara, Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Timur sebanyak 11.526 SR. Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon sebanyak 8.273 SR, serta Kota Surabaya dan

Kabupaten Sidoarjo sebanyak 17.506 SR.

Wilayah lainnya adalah Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan sebanyak 12.753 SR, serta Kabupaten Probolinggo dan Kota Probolinggo sebanyak 10.817 SR.

Sedangkan kontrak tahap II, diteken 15 Maret 2021 senilai Rp 137,13 miliar untuk membangun 15.440 SR. Jargas dibangun di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang sebanyak 8.541 SR, serta Kabupaten Banyuasin sebanyak 6.899 SR.

Alimuddin Baso selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam penandatanganan kontrak tahap III ini, meminta agar para pelaksana menjaga mutu dan kualitas, serta memperhatikan tata waktu. Tak lupa ia mengingatkan agar dalam pelaksanaan tugas tetap menjunjung profesio-

nalitas, amanah dan menjaga integritas.

“Program pembangunan jargas adalah salah satu Program Strategis Nasional (PSN) yang mendukung diversifikasi energi. Program ini dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan potensi gas bumi melalui pipa untuk sektor rumah tangga,” ujar Alimuddin dalam keterangan tertulis, Sabtu (10/4).

Pembangunan jargas bertujuan memberikan akses energi kepada masyarakat, menghemat biaya bahan bakar untuk memasak, membantu ekonomi masyarakat mandiri dan ramah lingkungan dan mengurangi beban subsidi BBM dan/atau LPG untuk rumah tangga. • **dro**

Summarecon Bandung Luncurkan Cluster Flora Tahap Tiga



Flora Tahap 3 A.

BANDUNG (IM) - Animo masyarakat yang tinggi terhadap Cluster Flora tahap 1 dan 2 di tahun 2020 membuat Summarecon Bandung kembali meluncurkan Cluster Flora.

Peluncuran meluncurkan Cluster Flora tahap 3 ini dilakukan pada Sabtu (10/4) lalu. Cluster hunian ini sebelumnya telah diluncurkan unit usaha PT Summarecon Agung Tbk. tersebut secara perdana pada tanggal 5 September 2020 yang lalu, dan dalam dua tahap 155 unit terjual habis seluruhnya.

Untuk itu Summarecon Bandung di awal tahun 2021 ini merilis Cluster Flora tahap 3 yang dilakukan secara online dan mendapatkan sambutan positif dari konsumen properti, sebanyak 37 unit hunian

berhasil terjual.

Dua tipe hunian di cluster ini, yaitu tipe Fiona ditawarkan mulai dari Rp1,5 miliar, sedangkan tipe Freya ditawarkan dengan harga mulai dari Rp 1,8 miliar.

Untuk membuka kesempatan kepada konsumen lainnya, Summarecon Bandung akan tetap membuka penjualan Cluster Flora tahap 3 setelah periode launching.

“Dengan melihat antusiasme pembeli Flora Tahap 1 dan 2 yang terjual habis dalam waktu yang singkat, dengan ini kami kembali memasarkan Cluster Flora tahap 3 dan bersyukur disambut dengan antusias,” kata Executive Director Summarecon Bandung Hindarko Hasan, dalam siaran tertulis, Minggu (11/4).

Ada pun konsep Cluster Flora tahap 3, kata Hindarko mengikuti konsep keseluruhan Cluster Flora yang diminati customer, yaitu mengadaptasi gaya hidup baru di mana sebagian besar kegiatan dilakukan di rumah, dari mulai bekerja, belajar, hiburan juga tentunya beristirahat dengan nyaman.

Terdapat empat keunggulan hunian di Cluster Flora, yaitu flexible, compact, breathable dan indoor-outdoor. Flexible, karena beradaptasi dengan kebiasaan masyarakat saat melaku-

kan work from home, saat ini tempat bekerja tidak lagi terpaku pada satu tempat, bekerja bisa dilakukan di kamar tidur, ruang tamu, bahkan dapur.

Dengan demikian, penghuni Cluster Flora bisa menentukan sendiri fungsi ruang yang ada sesuai dengan kebutuhan mereka. Ruangannya dirancang serba compact agar penghuni bisa nyaman work from home sekaligus melakukan aktivitas lainnya di ruang yang tersedia.

Cluster Flora dirancang breathable dengan dinding ker-

awang khas Rumah Adem Summarecon Bandung yang memungkinkan udara sehat mengalir alami.

Area dalam dan luar yang terintegrasi juga memberikan efek ruang yang luas dengan memanfaatkan pencahayaan alami.

Konsep indoor-outdoor di cluster Flora ditujukan agar penghuninya walaupun di dalam rumah tetap dapat merasakan udara Kota Bandung yang segar dan sehat. • **kris**



Suasana Launching Cluster Flora Tahap 3 A.

Indika Energy Kembangkan PLTS di Kawasan Ibu Kota Baru

JAKARTA (IM) - PT Indika Energy Tbk membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di wilayah ibu kota negara (IKN) baru, tepatnya di kawasan PT Kideco Jaya Agung yang merupakan anak usahanya. Lokasinya di Paser, Kalimantan Timur (Kaltim).

Ibu kota baru ditetapkan pemerintah berada di daerah Kabupaten Penuh Paser Utara dan sebagian di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Adapun rencana Indika Energy membangun PLTS di daerah ibu kota baru untuk mendukung pengembangan sektor energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia dan menjadi percontohan untuk pengerjaan proyek-proyek

lainnya di masa mendatang.

“Pembangunan PLTS di Kideco ini merupakan wujud komitmen Indika Energy untuk menggunakan energi bersih di dalam operasionalnya. Hal ini juga merupakan wujud kemampuan kami untuk membangun proyek PLTS dan berharap dapat mengembangkan lebih banyak proyek serupa ke depannya,” kata Direktur Utama Indika Energy, Arsjad Rasjid dalam keterangan resminya, Sabtu (10/4).

Indika Energy berencana membangun PLTS berkapasitas 409 Kilo Watt Peak (KWP). Pembangkit ini diinstalasi di lingkungan perumahan karyawan Kideco dengan menggunakan solar panel (fotovoltaik) sebanyak 999 unit yang terpasang di dasar dan atap rumah dengan menggunakan

3 inverter.

Sistem operasional dengan model hybrid ini bisa digunakan secara on grid dan off grid, baik terhubung ataupun tidak dengan jaringan PLN dengan waktu operasional selama 7 jam.

Pengerjaan dilakukan oleh anak usaha Indika Energy yang bekerja sama dengan mitra yang ditunjuk untuk melakukan pekerjaan Engineering, Procurement dan Construction (EPC).

“PLTS saat ini merupakan salah satu solusi pemanfaatan energi terbarukan dan ramah lingkungan, yang dapat berkontribusi pada pengendalian iklim dan menghadapi tantangan pemanasan global,” ujarnya.

Arsjad mengatakan, pembangunan PLTS selaras dengan kebijakan nasional maupun

internasional berkaitan dengan perubahan iklim termasuk Paris Agreement dan inisiatif pemerintah Indonesia dalam upaya mengurangi emisi hingga 29% pada tahun 2030.

Dalam jangka panjang, PLTS di Kideco ini diperkirakan dapat mengurangi konsumsi diesel sebanyak 45% sehingga tidak hanya membuat biaya produksi listrik lebih efisien namun juga akan mengurangi emisi gas rumah kaca.

“Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di sektor energi terbarukan dan kami menyadari akan meningkatkan kebutuhan solusi energi bersih dan ramah lingkungan. Indika Energy berkomitmen untuk berkontribusi secara signifikan dan terus menjalankan bisnis secara berkelanjutan,” ungkapnya.

Sebelumnya, pada Maret lalu Indika Energy juga telah mendirikan PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), sebuah perusahaan penyedia solusi tenaga surya terintegrasi di Indonesia. Inisiatif ini dilakukan melalui kemitraan dengan Fourth Partner Energy, pengembang solusi tenaga surya terdepan asal India, yang secara mayoritas Fourth Partner Energy dimiliki oleh The Rise Fund, social impact fund terbesar di dunia.

Pendirian EMITS ini diharapkan berkontribusi terhadap pencapaian komitmen perusahaan untuk meningkatkan porsi pendapatan dari sektor non-batubara sebesar 50% pada tahun 2025. • **pan**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019 dan

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
1 8 0 0 9 0 1 0
www.gaharu.co.id



STRATEGI KEMENPAREKRAF PULIHKAN SEKTOR PARIWISATA

Sejumlah warga berwisata di Taman Fatahillah, kompleks Kota Tua, Jakarta, Minggu (11/4). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyusun empat strategi untuk memulihkan sektor pariwisata yang terdampak pandemi Covid-19, diantaranya revitalisasi destinasi dan peningkatan kepercayaan pasar, pemulihan permintaan domestik, pemulihan permintaan internasional dan melanjutkan pembangunan pariwisata.

Amarta Karya Bangun Apartemen Pakai Energi Bersih

JAKARTA (IM) - PT Amarta Karya (Persero) (Amka) bersama 8 BUMN konstruksi telah meneken nota kesepahaman dengan PLN dalam rangka mewujudkan energi bersih melalui gerakan kompor induksi di sektor konstruksi pada 31 Maret 2021 lalu. Gerakan ini akan diimplementasikan pada pembangunan Apartemen Modern Kranji.

Peletakan batu pertama (groundbreaking) telah dilakukan di Bekasi (8/4). Amka dan Datap Sentosa Developer telah melakukan penandatanganan kerja sama sebelumnya.

“Kami ingin properti ini bisa menjadi hunian yang nyaman dan investasi yang menjanjikan di masa depan,” kata Direktur Utama Amka Nikolas Agung, Sabtu (10/4).

Amka juga akan meluncurkan sebuah sistem yang diberi nama Amarta Geospasial Solution, di mana sistem tersebut menerapkan teknologi Building Information Model (BIM). Teknologi BIM merupakan salah satu teknologi di bidang AEC (Architecture, Engineering dan Construction) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di dalam proyek pembangunan ke dalam model 3 dimensi.

“Teknologi BIM dapat membantu pemerintah dalam menambah atau pun mempermudah pengembangan urban city. Kami akan memelopori teknologi tersebut pada proyek ini, hingga kelak

Bekasi akan punya data center untuk pengembangan urban city. Secara kontrak, kami mempunyai waktu 18 bulan untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Dan, maksimal dalam kurun waktu 24 bulan, kami akan melakukan serah terima,” ujar Nikolas.

Adapun ruang lingkup pekerjaan Amka dalam proyek ini adalah pekerjaan bidang struktur bangunan, mekanikal, elektrikal, dan penyelesaian bangunan.

Apartemen yang berlokasi di Jalan Pemuda, Kranji Bekasi akan mengadopsi konsep hunian rumah susun minimalis dengan fasilitas layaknya apartemen menengah ke atas berbasis Internet of Things (IoT). Fasilitas lain yang akan tersedia di apartemen seharga mulai Rp 280 jutaan ini, antara lain pusat belanja, kolam renang, taman, serta fasilitas parkir yang memenuhi standar peraturan pemerintah.

Guna menunjang aktivitas para penghuni, apartemen juga terhubung dengan fasilitas transportasi publik, termasuk akses Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) bisa dicapai dalam 10 menit, Tol Cikunir-Pondok Indah dalam 10 menit, stasiun kereta api Kranji dalam 3 menit, serta stasiun LRT terdekat dalam 15 menit. Sebagai pelengkap kawasan, terdapat fasilitas umum yang ada di sekitar seperti mal, rumah sakit, sarana pendidikan, perkantoran dan sarana olahraga. • **hen**